

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat *postpositivisme*, dipergunakan sebagai penelitian pada situasi objek yang alami, yangmana peneliti ialah sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan arti dari pada universalisasi.⁵²

Adapun jenis penelitiannya ialah studi kasus. Studi kasus ialah suatu penelitian yang dijalankan secara intensif, terinci, dan mendalam kepada suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵³ Kelebihan metode studi kasus ini ialah peneliti biasa menjalankan penelitian yang sangat mendalam dan mendapat *chance* guna mendapatkan pengetahuan atas konsep dasar tingkah laku manusianya. Moleong mengatakan, terdapat sebelas karakter penelitian kualitatif yang harus dijalankan, adalah; (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai instrumen, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mengutamakan proses daripada hasil, (8) terdapat batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kategori khusus untuk

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 185.

kevalidtan data, (10) *desaign* yang bersifat sementara, hasil penelitian dirembukkan dan disetujui bersama.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti mutlak dibutuhkan kehadirannya, peneliti adalah instrumen pengumpulan data primer. Pada penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup kompleks. Dia merekap sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan sampai pada akhirnya dia merekap pelapor dari hasil penelitiannya.⁵⁵ Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan alat manusia dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus bersosialisasi dengan sumber-sumber data. Oleh karena itu, peneliti kualitatif harus paham betul orang yang memberikan datanya.⁵⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di penyedia jasa sedot wc dan masyarakat pengguna jasa sedot wc Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber datanya dalam penelitian ialah subjek dimana dapat diperoleh sumber data primer dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan. Selanjutnya ialah dokumen dan lain-lain. Oleh sebab itu sumber data dikategorikan berikut ini:

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 21.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 168.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 11.

1. Sumber data primer, berdasarkan Suharsimi Arikunto, ialah sumber data yang diambil peneliti baik berupa ucapan dan perbuatan melalui wawancara dan observasi. Sumber data utama ini adalah data yang langsung ditemukan dari sumber primer.⁵⁷ Sumber data primer didalam menggali data mengenai tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli jasa sedot wc.
2. Sumber data sekunder, berdasarkan Suharsimi Arikunto ialah sumber data yangmana tidak langsung diberikan datanya pada pengumpul data, sebagai contoh lewat pihak lainnya ataupun melalui dokumen.⁵⁸ Sumber data tersebut ialah merupakan pelengkap dari sumber data utama. Sumber data tambahan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini adalah terkait dengan jual beli jasa sedot wc di Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah merupakan bertemunya dua orang, untuk bertukarkan info dan ide dengan jalan bertanya jawab, kemudian bisa disusun arti dalam sebuah tema tertentu⁵⁹

Dalam penelelitian ini, teknik pengumpulan data *interview* dipergunakan untuk menggali data dari penyedia jasa dan pengguna jasa sedot wc yang pernah merasa kecewa dengan pelayanan yang telah ada. Kemudian mewawancarai penyedia jasa sedot wc antara satu tempat dengan tempat lainnya; apakah benar terjadi kecurangan atas lapran dari masyarakat pengguna jasa sedot wc.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁵⁸ *Ibid.*, 62.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

2. Observasi

Nasution berkomentar tentang observasi ialah landasan seluruh ilmu pengetahuan. Banyak ilmuwan hanya bisa bekerja berdasar data yang ada; realita terhadap dunia nyata yang didapat lewat observasi. Data itu disatukan dan sering dengan bantuan dengan instrumen yang sangat *modern*, sehingga barang yang sangat mikro maupun yang sangat jauh (benda diangkasa) dapat diteliti dengan jelas.⁶⁰

Adanya observasi tersebut peneliti bisa memantau secara *direct* praktik jual beli jasa sedot wc di Kota Kediri, sehingga peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau karena dianggap biasa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah *note* kejadian yang sudah masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisanan, gambaran, ataupun karya penting dari tokoh tertentu. Pembelajaran dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan cara observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.⁶¹

Dengan dokumentasi ini peneliti dapat mengetahui jumlah penyedia jasa sedot wc yang ada di Kota Kediri, luas wilayah Kota Kediri, yang digunakan sebagai tempat penyedia jasa sedot wc, armada penyedia jasa sedot wc, karyawan dan pendataan tertulis dari setiap proses transaksi yang didapatkan dari setiap responden.

⁶⁰ *Ibid.*, 223-224.

⁶¹ *Ibid.*, 239.

F. Analisis Data

Analisa data didalam penelitian kualitatif dijalankan disaat data sedang berlangsung dikumpulkan, dan kemudian setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Ketika wawancara, peneliti sudah menjalankan analisa kepada jawaban yang telah diwawancarakan. Apabila jawaban yang diwawancarakan tealah dianalisa terasa belum memberi kepuasan, maka peneliti akan lanjut bertanya lagi, sampai pada tahap maksimal dan mendapatkan data yang dianggap representatif. Miles and Huberman berpendapat; kegiatan didalam analisa data kualitatif dijalankan secara integrasi dan berlangsungnya secara terus menerus sampai selesai, sehingga data yang diperoleh sudah menjenuhkan. Data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶²

Berikutnya analisisnya, menurut Miles and Huberman dijalankan dengan tiga model, yaitu:

1. Reduksi data, ialah meringkas, memilih hal yang primer, menitikberatkan pada hal yang penting, digali tematik dan pola, dan membuang yang tidak dibutuhkan. Dalam melakukan reduksi data, seorang peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang mau dicapai. Sebab tujuan pokok dari penelitian kualitatif ialah temuan, maka jikalau didalam penelitian ditemukan suatu yang berbeda atau baru, hal itu juga wajib dibuat perhatian oleh peneliti didalam menjalankan reduksi data.

⁶² Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif: Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 246.

2. Penyajian data, yaitu memaparkan sebagian informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya ditariknya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data dapat dijalankan dalam model uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan, ialah data reduksi bisa ditarik sebagai kesimpulan; dari permasalahan data dari penelitian. Kesimpulan awal yangmana dipaparkan masih bersifat sementara, dan berubah jikalau tidak bisa menemukan bukti yang kuat dalam mendukung kepada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akantetapi, bilamana kesimpulan yang dipaparkan pada tahapan awal didukung oleh bukti yang benar dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya mengecek keabsahan data dalam temuan penelitian tersebut memakai pengukuran keabsahan data berikut ini:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunana didalam mengamati; berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan cara berbagai model, yang berkaitan dengan proses analisa yang konstan.⁶⁴ Ketekunan pengamatan yang dijalankan oleh peneliti dengan cara menjadikan pengamatan itu secara cerdas, teliti, dan berkelanjutan sewaktu proses penelitian.

⁶³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Di luar data tersebut, agar kebutuhan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Didalam penelitian tersebut, peneliti memakai triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu perbandingan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dari data hasil wawancara.

3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang didapat; berupa diskusi analitik dengan rekan sejawat.⁶⁵ Proses ini dapat bermanfaat bagi peneliti didalam penelitian mengenai praktek jual beli jasa sedot wc, yangmana sebagai media evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya agar lebih akurat dan tepat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendapat Sutopo dalam mendapatkan penelitian yang bagus, peneliti bisa memakai tahap penelitian di bawah ini:

1. Tahap sebelum terjun lapangan

Pada proses ini meliputi aktivitas merangkai proposal penelitian, meletakkan fokus penelitian, mengkontak tempat yang diteliti dan memberikan surat izin penelitian dan seminar proposal, kemudian kelengkapan perlu disiapkan peneliti

.

⁶⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Proses tersebut meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁶⁶

3. Tahap analisa data

Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara dan *note* dilapangan, sehingga dapat dipahami dan bisa diinformasikan kepada orang-orang.⁶⁷

4. Tahap penulisan laporan

Proses ini memaparkan aktivitas tersusunnya hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan revisi hasil konsultasi.⁶⁸

⁶⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 178.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 88.

⁶⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.